

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
POKOK BAHASAN PERKALIAN MELALUI
PENGUNAAN METODE *DRILL* KELAS 3A SDN 04
BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (S.Pd)

Oleh :

SIRMAWATI

NIM 160104046

Pembimbing :

1. Ismail, S.Pd.I.,M.Pd
2. Drs. H. Burhanuddin, MA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUANINSTITUT AGAMA ISLAM
(IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul

:Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan
Perkalian Melalui Penggunaan Metode *Drill* Kelas 3A SDN
04 Balangnipa

Yang ditulis oleh;

Nama : Sirmawati

NIM : 160104046

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

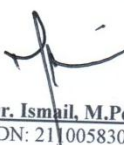
Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah.

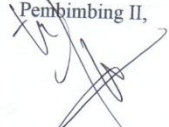
Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 04 Juli 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Ismail, M.Pd
NIDN: 2110058301


Sardivanah, S.Ag., M.Pd.I
NIDN: 2111677701

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI


Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM: 1065435

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian Melalui Penggunaan Metode *Drill* pada Kelas 3.A SDN 04 Balangnipa. yang ditulis oleh Sirmawati Nomor Induk Mahasiswa 160104046, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 31 Juli 2019 M bertepatan dengan 28 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag	Penguji I	(.....)
Dr. H. Burhanuddin, MA	Penguji II	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd	Pembimbing I	(.....)
Sardiyanah, S.Ag.,M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FIK IAIM Sinjai



Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
NPM. 970 458

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Sirmawati**

NIM : 160104046

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini di buat sebagai mana mestinya. Bila mana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 28 Juni 2019

Yang Membuat Pernyataan

Sirmawati

NIM 160104046

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين

سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji hanya milik Allah SWT, kata inilah yang paling pertama diucapkan oleh penulis yaitu ucapan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis dan sekalian hamba-Nya. kemudian, berkat kerja keras, bantuan bapak pembimbing, tidak lupa juga keluarga, teman – teman, yang banyak memberikan bantuan dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisannya. walaupun banyak rintangan, halangan dan tantangan yang dihadapi.

Kemudian, penulis sadar bahwa di dalam penulisan ini, banyak kesalahan, dan jauh dari kesempurnaan olehnya itu saran dan kritikan sangat dibutuhkan penulis demi kelancaran dan perbaikan berikutnya .

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan

selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai Selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada tingkat fakultas
5. Dr. Amir Hamzah, M.Ag, selaku pembimbing I dan Dr. H. Burhanuddin, MA selaku pembimbing II.
6. Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku ketua program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiah.
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik.

9. Kepala dan staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
10. Kepala sekolah, guru-guru, dan para peserta didik SDN 04 Balangnipa yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 08 Desember 2018

Sirmawati
NIM: 160104046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	10
2. Kajian Tentang Metode Drill	16

3. Kajian Tentang Materi Perkalian	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan	32
C. Hipotesis Tindakan.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Penelitian	33
B. Waktu Penelitian	36
C. Definisi Operasional.....	38
D. Subjek dan Objek Penelitian	40
E. Jenis Tindakan	42
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Presedur dan Hasil Penelitian	49
1. Gambaran Pra Tindakan.....	49
2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan	65
B. Pembahasan	111

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	116
---------------------	-----

B. Saran	117
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Observasi Guru Pra Tindakan.....	51
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	55
Table 4.3 Hasil Belajar Peserta Didik Pra Tindakan.....	56
Table 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik.....	60
Tabel 4.5 Statistik Distribusi Skor HASIL Belajar Peserta Didik	61
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Nilai Hasil Belajar Peserta Didik	62
Tabel 4.7 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik.....	64
Table 4.8 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	69
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I	72
Tabel 4.10 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	74
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik.....	78
Tabel 4.12 Statistik Distribusi Skor Hasil Belajar Peserta Didik	80
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Nilai Hasil Belajar Peserta Didik	81

Tabel 4.14 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik.....	82
Tabel 4.15 Hasil Observasi Guru Siklus II	91
Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	94
Tabel 4.17 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	96
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik.....	100
Tabel 4.19 Statistik Distribusi Skor Belajar Peserta Didik.....	101

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Nilai	
Hasil Belajar Peserta Didik	103
Tabel 4.21 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta	
Didik.....	104
Table 4.22 Rincian Peningkatan Hasil Belajar Peserta	
Didik.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Kemmes dan Mc Taggert	34
--	----

ABSTRAK

Sirmawati: *Meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan perkalian melalui penggunaan metode drill kelas 3A SDN 04 Balangnipa.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan perkalian Kelas 3A SDN 04 Balangnipa dan untuk mengetahui apakah metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pokok bahasan perkalian kelas 3A SDN 04 Balangnipa.”

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yang melibatkan peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa jl.hos cokrominoto kelurahan Balangnipa kec.sinjai utara, Kab.Sinjai, sebagai Subjek, yang terdiri dari 31 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah observasi. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yang diawali dengan pra Tindakan, pelaksanaan tindakan dengan dua siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Bentuk penerapan metode *drill* dalam mata pelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa adalah sebelumnya peneliti dan guru mata pelajaran matematika mempersiapkan Rencana Perangkat Pembelajaran atau sering disebut dengan RPP kemudian menyiapkan media yang lebih utama yang sesuai dengan materi pembahasan, setelah menemukan media yang sesuai dengan Materi Pembelajaran Yaitu perkalian dalam kehidupan sehari-hari, Maka guru mata pelajaran matematika. Guru berusaha untuk menerapkan metode *drill* , dan guru juga menggunakan metode tanya jawab, (2)

Berdasarkan dengan hasil pretest dan post test, peserta didik Pada tahap pra Tindakan persentase capaian hasil belajar peserta didik mencapai 45,56% dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan dengan persentase mencapai 60,57% dan pada siklus II persentasenya mencapai 74,51%. Dengan demikian peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pada pokok bahasan perkalian di Kelas 3A SDN 04 setelah diakumulasi dari pra tindakan hingga siklus II maka persentasenya mencapai 28,95%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi dari beberapa faktor mulai dari tingkat kesulitan mata pelajaran, metode yang digunakan seperti misalnya mata pelajaran matematika yang hanya sedikit peserta didik yang paham, hal ini dilihat dari beberapa pengamatan dan hasil wawancara dari seorang guru mata pelajaran Matematika, materi ajar yang diajarkan harus berbeda-beda tidak monoton karena matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang tidak hanya berupa kumpulan pengetahuan atau kumpulan fakta-fakta tetapi matematika juga merupakan cara kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah dengan menggunakan logika penghitungan. Dengan begitu matematika mempunyai peranan yang penting bagi

anak-anak untuk bekal kehidupan mereka secara nyata dan tidak hanya teori saja. Melalui pendidikan matematika diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari kemampuan dan potensi diri sendiri prospek pengembangan lebih lanjut untuk menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ada.

Hasil observasi saat magang 3 peneliti menyimpulkan bahwa Pelajaran matematika kurang diminati peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa.¹ Menurut mereka para peserta didik mata pelajaran matematika itu mata pelajaran yang cukup sulit dan susah untuk dipelajari.² Hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik. Maka hal ini disebabkan karena pelajaran matematika kebanyakan adalah hafalan dan banyak soal latihan tetapi peserta didik tidak tahu cara mengerjakannya.

2018 ¹Hasil Observasi Awal pada hari senin, 25 September

²Hasil Wawancara pada hari senin, September 2018

Ditemukan dilapangan bahwa dalam pembelajaran matematika peserta didik cenderung menghafal konsep tanpa tahu bagaimana konsep tersebut terbentuk. Hal itu diakibatkan dari berbagai faktor antara lain: a) Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, seperti metode ceramah yang mengakibatkan pembelajaran banyak berpusat pada guru sehingga peserta didik hanya membaca dan menghafal konsep peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, b) Guru sering memberikan rumus matematika yang sudah jadi tanpa ada penjelasan atau mengajak peserta didik untuk menemukan rumus tersebut sehingga peserta didik akan mudah lupa, c) Kurangnya kesempatan berinteraksi antara guru dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik, hal ini menyebabkan peserta didik kurang mendapatkan pengalaman belajar dari temannya atau pun guru. d) Kurangnya waktu yang diberikan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan media atau sumber belajar dan alat peraga.

Ketidakaktifan murid dalam mengikuti pelajaran matematika bukan semata-mata karena

materi pelajaran matematika, tetapi juga disebabkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika yang kurang efektif. Guru harus bisa memilih metode apa yang efektif dan berhasil dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sering menimbulkan kesulitan karena guru terbiasa dengan metode tertentu, misalnya metode ceramah. Pembelajaran yang lebih banyak didominasi oleh guru dengan metode ceramah dalam mengajar dapat menimbulkan kecenderungan peserta didik untuk bersifat pasif dan lebih banyak menunggu pemaparan mata pada pelajaran dari guru saja, daripada membaca dan berusaha mencari informasi dari sumber lain yang mereka butuhkan. Rendahnya hasil belajar matematika, tentu saja tidak lepas dari peran guru sebagai salah satu factor yang menentukan keberhasilan dalam belajar. Dalam pengajaran atau proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya pada gurulah dan tanggung jawab

merencanakan dan melaksanakan pengajaran sekolah.³

Dengan demikian guru dituntut untuk profesional dan memilih metode serta mengorganisasikan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ada banyak metode yang digunakan guru agar pembelajaran matematika dapat berlangsung efektif antara lain : (1) Metode ceramah. (2) Metode diskusi. (3) Metode *drill* (4) Metode benda konkret. (5) Metode belajar sambil bermain. Dari uraian tersebut, sudah seharusnya permasalahan yang berupa rendahnya hasil belajar yang rendah perlu segera diselesaikan yaitu melalui kegiatan penelitian tindakan kelas.

Menurut peneliti, solusi yang paling tepat digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran matematika di kelas 3A SDN 04 Balangnipa adalah dengan menggunakan metode *drill* (Latihan), karena dipandang cocok diterapkan dalam pembelajaran matematika. Dimana dalam penerapan metode ini dibarengi dengan penjelasan-penjelasan yang

³Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensind, 2013), h.12.

bertujuan untuk memahami peserta didik tentang perkalian sebagai penjumlahan berulang dan perkalian yang hasil bilangannya dua angka.

Metode *Drill* sangat cocok diterapkan untuk melatih anak-anak kelas 3A yang masih membutuhkan dominasi peran orang dewasa, suka mengulangi dan harus dibiasakan, suka meniru dan senang dengan bentuk penghargaan langsung, seperti pujian. Pengulangan dan latihan digunakan supaya perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan. Dalam hal ini guru tidak banyak memberi ceramah, tetapi insrtuksi singkat yang diikuti contoh bahan pelajaran yang disusun secara hierarki dari yang sederhana sampai pada yang kompleks. Metode *drill* terbagi menjadi empat bentuk teknik yaitu teknik kerja kelompok, teknik microteaching, teknik modul belajar dan teknik belajar mandiri. Dari keempat bentuk teknik tersebut, tidak semuanya dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian

tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian melalui pmenggunakan metode *drill* Kelas 3A SDN 04 Balangnipa.”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pada Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian dengan menggunakan metode *drill* teknik belajar mandiri Kelas 3A SDN 04 Balangnipa.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok pembahasan perkalian di kelas 3A SDN 04 Balangnipa?

D. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pokok bahasan perkalian melalui metode *drill* kelas 3A SDN 04 Balangnipa

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Hasil Penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis

Yaitu hasil penelitian ini untuk membuktikan meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan perkalian menggunakan metode *drill* kelas 3A SDN 04 Balangnipa

2. Secara praktis

- a. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menciptakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik untuk terus berlatih.
- b. Bagi peserta didik, dapat dijadikan salah satu cara untuk memudahkan mereka memahami materi pelajaran khususnya perkalian.

- c. Bagi Penelitian, ini dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

a. Pengetrtian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri atas dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sabagainya).⁴ Sedangkan belajar adalah keseluruhan topik kepribadian, intelek maupun sikap baik yang tampak maupun tidak.⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan

⁴Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *KBBI Daring*. Tersedia: <https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 5 Mei 2019.

⁵ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ed. I, Cet.I, Yogyakarta: Deepbulish, 2018), h. 12.

keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁶

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik)

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman, hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara terperinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

⁶ M.Ngalim Purwanto, *psikologi pendidikan* (Bandung:Remaja Rosda Karya,2002),h. 82.

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi, kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar. Keluarga yang morat-marit yang keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan hari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.⁷

⁷Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di sekolah Dasar*, (Cet.1: Jakarta: Kencana dkk, 2013), h. 12-13.

c. Indikator Hasil Belajar

Berdasarkan teori taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi tercapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotorik. Perinciannya sebagai berikut:

Rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik, namun berdasarkan pokok permasalahan, maka hasil belajar yang dimaksud penelitian ini hanya terbatas pada penilaian kognitif peserta didik.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Masing-masing aspek mempunyai pengertian sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Pengetahuan yang dikatakan Bloom dengan istilah *knowledge* ialah tingkat kemampuan yang hanya meminta responden untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti atau dapat menilai atau dapat menggunakannya.

2) Pemahaman

Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan responden mampu memahami atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

3) Penerapan

Penerapan atau aplikasi kemampuan untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahui dalam situasi yang baru.

4) Analisis

Analisis yang tingkat kemampuan untuk menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau suatu situasi tertentu kedalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentukannya.

5) Sintesis

Sintesis adalah penyatuan-penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam suatu bentuk yang menyeluruh.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi dan sebagainya. Berdasarkan suatu kriteria tertentu, kegiatan penilaian dapat dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerjanya, cara pemecahannya, metodenya dan lain-lain.⁸

d. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang

⁸Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2000), h. 47

mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.⁹ Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Kajian Tentang Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Sebelum mendefinisikan tentang metode *drill*, ada baiknya terlebih dahulu mengetahui tentang metode mengajar. Metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan. Dengan metode pembelajaran yang tepat diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa, dengan kata lain terciptalah interaksi pembelajaran yang baik antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa

⁹Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 3.

berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa lebih aktif dibandingkan dengan gurunya. Oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran. Dari uraian definisi metode mengajar, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan. Metode latihan yang disebut juga dengan metode *training* yaitu merupakan suatu cara kebiasaan tertentu. Juga sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan.¹⁰

Pengertian metode *drill* menurut beberapa pendapat memiliki arti sebagai berikut:

- 1) *Roestiyah N.K*, Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT. RinekaCipta, 1996), 108.

ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari.¹¹

- 2) *Zuhairini*, Suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.¹²
- 3) *Shalahuddin*, Suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.¹³

Dalam buku Nana Sudjana, metode *drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.¹⁴

¹¹ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1985),h. 125.

¹² Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Suarabaya: Usaha Nasional, 1983),h.106

¹³ Shalahuddin, *Metodologi Pengajaran Agama* (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), h.100.

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar...*, h. 86.

Dalam bukunya Winarno Surakhmad, metode *drill* disebut juga latihan yang dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap siagakan¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori. Kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa diminta mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil.

b. Macam-macam Metode *Drill*

Bentuk-bentuk Metode *drill* dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1994), 76.

1) Teknik kerja kelompok

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.

2) Teknik *Micro Teaching*

Digunakan untuk mempersiapkan diri siswa sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

3) Teknik Modul Belajar

Digunakan dengan cara mengajar siswa melalui paket belajar.

4) Teknik Belajar Mandiri

Dilakukan dengan cara meminta siswa agar belajar sendiri dan tetap dalam bimbingan guru, baik dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁶

Terdapat beberapa macam metode *drill* yang bisa digunakan. Semua metode tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran tetapi harus disesuaikan dengan

¹⁶ Muhaimin Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 1993),h. 226-228

materi pelajaran yang akan di ajarkan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan metode *drill* menggunakan teknik belajar mandiri.

Ada bermacam-macam usaha yang dilakukan agar pelaksanaan metode *drill* berjalan efektif antara lain:

1. Latihan atau *drill* dilakukan hanya untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
2. Latihan harus memiliki arti luas, karenanya:
 - a. Jelaskan terlebih dahulu tujuan latihan.
 - b. Murid memahami manfaat latihan itu bagi kehidupannya.
 - c. Murid perlu mempunyai sikap bahwa latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
3. Masa latihan relatif harus singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu-waktu tertentu.
4. Latihan harus menarik, gembira, dan tidak membosankan.

5. Proses latihan dan kebutuhan-kebutuhan harus disesuaikan dengan proses perbedaan individual¹⁷

c. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

Metode *drill* biasanya digunakan agar siswa:

- 1) Memiliki kemampuan menghafalakan kata-kata, menulis, mempergunakan alat. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan.¹⁸
- 2) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain. Untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari siswa dengan melakukannya secara praktis pengetahuan yang telah dipelajari. Dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan.¹⁹

¹⁷Syaiful Sagal, *Konsep dan makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010);h.218

¹⁸ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar...*,h.125-126.

¹⁹ Pasaribu dan Simandjuntak, *Didaktikdan Metodik* (Bandung: Tarsito, 1986), h.112.

d. Hal yang Harus Diperhatikan dalam menggunakan metode *Drill*

- 1) Tujuan harus dijelaskan kepada siswa sehingga selesai latihan mereka dapat mengerjakan dengan tepat sesuai apa yang diharapkan.
- 2) Tentukan dengan jelas kebiasaan yang dilatihkan sehingga siswa mengetahui apa yang harus dikerjakan.
- 3) Lama latihan disesuaikan dengan kemampuan siswa.
- 4) Selingilah latihan agar tidak membosankan.
- 5) Perhatikan kesalahan umum yang dilakukan siswa untuk perbaikan.²⁰

Guru perlu memperhatikan nilai dari latihan itu sendiri serta kaitannya dengan keseluruhan pembelajaran di sekolah. Dalam persiapan sebelum memasuki latihan, guru harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas kepada siswa, sehingga mereka mengetahui tujuan latihan yang akan diterimanya. Persiapan yang baik

²⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1994), h. 92.

sebelum latihan dapat memotivasi siswa agar menjadi aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

e. Kelebihan Metode *Drill*

Metode *drill* memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Mengkokohkan daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
- 2) Siswa dapat menggunakan daya pikirnya dengan baik, dengan pengajaran yang baik, maka siswa menjadi lebih teliti.
- 3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru.
- 4) Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- 5) Guru bisa lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dan yang tidak.

- 6) Pemanfaatan kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi yang tinggi dalam pelaksanaannya serta dapat membentuk kebiasaan yang baik.²¹
- 7) Pengertian siswa lebih luas melalui latihan berulang-ulang.

Dengan adanya berbagai kelebihan dari penggunaan metode drill ini maka diharapkan bahwa latihan dapat bermanfaat bagi siswa untuk menguasai materi. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek.

f. Kelemahan Metode *Drill* dan Cara Mengatasinya

Sebagai suatu metode yang diakui banyak mempunyai kelebihan, juga tidak dapat dipungkiri bahwa metode *drill* juga mempunyai kelemahan, yaitu:

- 1) Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), h.108-109.

- 2) Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.
- 3) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan.²²

Maka dari itu, guru yang ingin mempergunakan metode ini ada baiknya memahami karakteristik metode ini terlebih dahulu. Akan tetapi ada beberapa cara untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, yaitu:

- 1) Janganlah seorang guru menuntut dari murid suatu respons yang sempurna.
- 2) Jika terdapat kesulitan pada murid pada saat merespon, hendaknya guru segera meneliti penyebabnya.
- 3) Berikanlah segera penjelasan-penjelasan, baik respon yang betul maupun yang salah.
- 4) Usahakan murid memiliki ketepatan merespon kemudian kecepatan merespon.

²² *Ibid* h.108-109.

- 5) Istilah-istilah baik berupa kata maupun kalimat yang digunakan dalam latihan hendaknya dimengerti oleh murid.²³

3. Kajian Tentang Materi Perkalian

a. Pengertian Perkalian

Pada Hakikatnya perkalian adalah penjumlahan bilangan yang sama sebanyak “n” kali. menurut Steve Slavin “perkalian adalah penjumlahan yang sangat cepat”²⁴. “Pengertian perkalian dipahami sebagai penjumlahan yang berulang”. Perkalian adalah salah satu kompetensi dasar yang ada di kurikulum matematika kelas 3 semester dua. Adapun jenis-jenis Perkalian yaitu:

1. Perkalian adalah penjumlahan berulang

Contoh :

$$3 \times 4 = 4+4+4 = 12$$

$$4 \times 2 = 2+2+2+2 = 8$$

2. Perkalian dua bilangan satu angka

Contoh :

²³ *Ibid*,h. 108-109.

²⁴ Steve Slavin *Matematika Untuk Sekolah Dasar (terjemahan)*, (Bandung : Pakar Raya.), h.176

$$2 \times 2 = 4$$

$$5 \times 5 = 25$$

$$9 \times 9 = 81$$

3. Pada perkalian berlaku sifat pertukaran

Contoh :

$$3 \times 5 = 5 \times 3 = 15$$

$$6 \times 8 = 8 \times 6 = 48$$

4. Perkalian suatu bilangan dengan bilangan 1 hasilnya sama dengan bilangan itu sendiri

Contoh :

$$3 \times 1 = 3$$

$$6 \times 1 = 6$$

5. Perkalian suatu bilangan dengan bilangan 0 hasilnya sama dengan 0. contoh :

$$7 \times 0 = 0$$

$$2 \times 0 = 0$$

6. Perkalian tiga bilangan satu angka

Contoh :

$$2 \times 2 \times 2 = (4) \times 2 = 8$$

$$5 \times 5 \times 5 = (25) \times 5 = 125^{25}$$

²⁵ ([http : / / www.google. co. id/gwt/n?u= http.p4tkmatematika.org.bilanganABC](http://www.google.co.id/gwt/n?u=http.p4tkmatematika.org.bilanganABC)).

Pada operasi perkalian pada bilangan cacah berlaku sifat komutatif dan asosiatif , yaitu bilangan yang dikalikan saling ditukar tempatnya, hasilnya tetap sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkalian adalah penjumlahan yang berulang sebanyak “n” dan berlaku sifat komutatif dan asosiatif.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Perkalian

Untuk mengajarkan operasi perkalian (dasar), kita dapat mengajukan masalah kontekstual pada siswa, dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

- 1) “ 3 ekor ayam, kakinyan ada berapa ?” Dengan masalah seperti ini, jawaban anak diharapkan akan bermacam-macam. Salah satunya adalah banyaknya kaki ayam adalah $2 + 2 + 2$.
- 2) Jika tidak ada yang menyatakan dengan 3×2 , maka kita dapat mengenalkan tentang notasi atau lambang atau konsep perkalian, yaitu 3×2 .
- 3) Jika diajukan pertanyaan kebalikannya yaitu apa arti 5×2 diharapkan siswa akan menjawab 5×2 berarti banyaknya kaki pada 5 ekor ayam,

banyaknya tangan pada 5 orang,....dan sebagainya.

- 4) Setelah itu baru siswa dilatih mengingatnya dengan menuliskan di bukunya perkalian 1×2 , 2×2 , 3×2 ,
- 5) Jadi, dengan pertanyaan tadi diharapkan siswa akan belajar menjawab pertanyaan yang konkret atau real dipikiran siswa. Dari jawaban pertanyaan itu dimunculkan konsep perkalian. Jadi, bukan guru yang langsung mengumumkan, namun siswa yang mendapatkan arti 4×2 ?.

3. Hasil Penelitian Relevan

Menggunakan metode *Drill* sudah banyak diteliti oleh peneliti lain diantaranya :

1. Di dalam Skripsi yang berjudul *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Perkalian Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Selandaka Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*²⁶ yang disusun oleh Sitti Mukromah penelitian yang dilakukan adalah

²⁶ Siti Mukromah *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Perkalian Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Selandaka Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi 1.2015

penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas II MI Miftahul Huda Selandaka. PTK merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan semata-mata untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan yaitu, serta untuk memperbaiki kondisi dimana pembelajaran tersebut dilakukan. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa setelah diadakan PTK, hasil belajar matematika materi perkalian melalui metode *drill* pada siswa kelas II mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari nilai pada kondisi awal sebelum diadakan PTK nilai rata-rata adalah 60, sedangkan setelah siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 71,17. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata mencapai 82,35.

2. Di dalam Skripsi yang berjudul *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika Di Smp Kristen Rantepao*.²⁷ Yang disusun oleh Kezia Irene Astuningtias Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan metode drill dapat

²⁷ Kezia Irene Astuningtias. *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil elajar Kognitif Siswa Kelas Ix Materi Statistika Di Smp Kristen Rantepao*. Skripsi. 1. 2016

meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IX materi Statistika di SMP Kristen Rantepao.

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode drill akan tetapi subjek dan objek penelitiannya berbeda dari sebelumnya. peneliti meneliti dengan peserta didik tingkat usia yang berbeda dimana melihat dari segi usia tingkat pemahamannya berbeda-beda.

4. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar matematika pokok bahasan perkalian peserta didik meningkat melalui metode *Drill* pada kelas 3A balangnipa.

BAB III

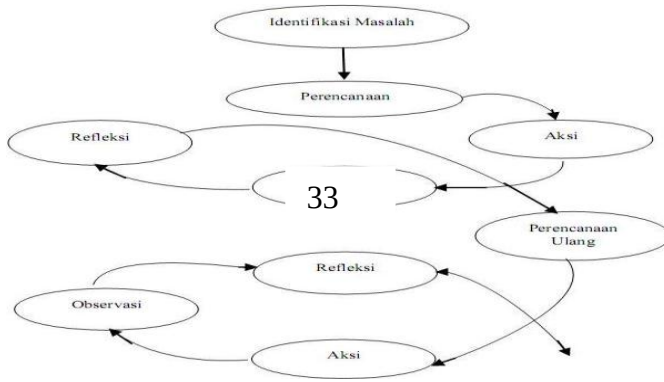
METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas atau lazim disebut dengan *Classroom Action Research*. *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas), adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya.²⁸ Ada empat metode penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh beberapa ahli, yaitu metode Ebbut, Kemmis dan Mc Taggart, Elliot, dan metode Mc Kernan. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kemmis dan Mc Taggart.

Alur (langkah) pelaksanaan tindakan kelas metode Kemmis dan Mc Taggart dapat dilihat pada gambar berikut:

²⁸ Pardjono, dkk. *Panduan penelitian tindakan kelas*. (Yogyakarta: Lembaga Penerbit UNY, 2007). h. 12.



Gambar 1 : Skema Kemmes dan Mc Taggert

Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat merefleksikan dan mengevaluasi diri, apakah guru sudah melaksanakan tugas utamanya secara profesional sebagai pengajar serta dapat menemukan solusi atas permasalahan-permasalahan yang muncul dalam praktik-praktik pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari a) perencanaan (planning), b) pelaksanaan ,c) pengumpulan data (observing), d) analisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau tindakan tersebut (reflecting). PTK bercirikan perbaikan terus menerus sehingga

kepuasan peneliti menjadi tolak ukur berhasilnya (berhentinya) siklus-siklus tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif mengingat data yang diambil bukan berupa angka-angka statistik tetapi berupa aktivitas siswa dalam pembelajaran ditambah dengan hasil formatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan gejala-gejala atau peristiwa yang tampak melalui observasi atau pengumpulan data.

Pada penelitian ini guru mata pelajaran dan peneliti berkolaborasi, guru mata pelajaran bertindak sebagai guru yang akan mengajar dan mempraktekkan pembelajaran yaitu mata pelajaran matematika pokok bahasan perkalian dengan menggunakan metode *Drill*. Sedangkan peneliti bertindak sebagai instrument. Kunci, peneliti sebagai pengamat, peneliti bertindak sebagai perencana, observer, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian, peneliti dan guru mata pelajaran yang bersangkutan bekerja sama sesuai dengan kebutuhan dalam hal ini peneliti mengamati semua aktivitas yang dilakukan guru mata pelajaran dengan siswa.

B. Waktu Penelitian

Pelaksanaan PTK ini dilaksanakan dengan berbagai dengan tahap sebagai berikut:

TAHAP	KEGIATAN	URAIAN
Perencanaan	1.Pembuatan RPP	Pembuatan RPP ini di siapkan oleh guru mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> untuk melihat perkembangan dan perubahan pada proses hasil belajar siswa kelas 3A
Pelaksanaan	Implementasi metode <i>drill</i>	Guru mengimplementasikan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>drill</i>
Observasi	Pengamatan	Pengamatan ini dilakukan oleh pengamat atau peneliti.Peneliti

		menggunakan metode <i>drill</i> pada siswa kelas 3A
Refleksi	Hasil	Hasil dari semua tahap mulai dari perencanaan pelaksanaan dan pengamatan.

C. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami apa yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan batasan-batasan yang dikaji pada penelitian ini agar tidak keluar dari masalah yang dibahas. Oleh karena itu penulis menuliskan Definisi Operasional sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah pembelajaran.²⁹ Hasil belajar merupakan hasil tes yang disusun secara terencana guna mengetahui apakah materi yang kita ajarkan telah dikuasai secara maksimal oleh subjek

²⁹Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*....h. 5

pembelajaran, dalam kegiatan formal di kelas hasil belajar diperoleh melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan umum semester.

Jadi peningkatan hasil belajar siswa yang peneliti maksud adalah sebuah proses usaha yang dilakukan dalam rangka merubah kecakapan siswa atau meningkatkan hasil belajar pada materi perkalian dalam bentuk nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

2. Metode *Drill*

Adapun langkah – langkah penggunaan metode drill menurut Roestiyah N.K adalah:

- a. Apersepsi, yaitu memberikan pendahuluan dengan mengingat konsep-konsep mengenai pelajaran;
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada kesulitan
- c. Menyampaikan materi pokok bahasan kepada semua siswa, dengan menerangkan kepada siswa dari hal-hal yang sederhana ke hal yang lebih kompleks

- d. Memberikan contoh soal dari hal-hal yang sederhana ke hal yang lebih kompleks
- e. Menyuruh siswa mengerjakan di depan kelas, kemudian membahasnya secara bersama-sama sehingga apabila ada siswa yang masih mengalami kesulitan dapat langsung menanyakan
- f. Memberikan tugas rumah sebagai latihan, soalnya mengambil dari buku pelajaran yang digunakan
- g. pertemuan berikutnya tugas tersebut diperiksa bersama-sama, sehingga siswa yang tadinya mengalami kesulitan dapat mengerti
- h. Setelah materi selesai, guru menyampaikan kepada siswa bahwa akan diadakan tes.³⁰

³⁰Kezia Irene Astuningtias, Oce Datu Appulembang , *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika di SMP Kristen Rantepao*, vol 1 No 1, 2017, h. 55

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 3A yang berjumlah 24 siswa, laki-laki 15 orang dan perempuan 9 orang di SDN 04 Balangnipa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah hasil belajar matematika pokok bahasan perkalian menggunakan metode *Drill* kelas 3A SDN 04 Balangnipa

E. Jenis Tindakan

Dalam jenis penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus dan dalam setiap siklus ada beberapa tahapan atau komponen yang harus dilakukan. ada empat tahapan atau komponen model penelitian tindakan kelas dalam setiap siklus, yaitu :

1. Rencana: Rencana tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan: Apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Mengamati (Observasi): Mengamati atas hal atau

dampak dari tindakan yang dilakukan atau dikenakan terhadap siswa.

4. Refleksi: Penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Siklus-siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Siklus Pertama

a. Rencana.

Rencana pelaksanaan PTK antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut.

- 1) Peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang diajarkan kepada peserta didik.
- 2) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.

- 3) Mengembangkan alat peraga, alat bantu atau media pembelajaran yang menunjang pembentukan SKKD dalam rangka implementasi PTK.
- 4) Menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.
- 5) Mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 6) Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 7) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

b. Tindakan.

Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan.

c. Observasi.

Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Penggunaan pedoman atau instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkapkan.

d. Refleksi.

Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus kedua

a. Rencana.

Berdasarkan hasil refisi pada siklus pertama, peneliti membuat RPP sesuai dengan SKKD dalam Standar Isi (SI).

b. Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus pertama.

c. Observasi

Peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi pesertra didik.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun RPP untuk siklus ketiga.

3. Siklus ketiga

a. Rencana

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua, peneliti membuat RPP sesuai dengan SKKD dalam Standar Isi (SI).

b. Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus kedua.

c. Observasi

Peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisa serta menarik kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan

pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang dirancang dengan PTK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran atau memperbaiki masalah yang diteliti.³¹

Hal ini sesuai dengan karakteristik pendekatan penelitian kualitatif yaitu: mempunyai latar alamiah, manusia sebagai alat (*instrument*), menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*), deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³²

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara:

1. Metode Observasi

³¹ E. Mulyasa, *Pratik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdalarya, 2009),h.70-72

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.8-13

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk, memperoleh data seakurat mungkin dengan jalan melakukan pengamatan secara langsung ketempat lokasi penelitian atau obyek yang akan dijadikan penelitian.

2. Metode Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian peserta didik dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Pretest diberikan untuk untuk memperoleh data tentang hasil belajar sebelum pembelajaran menggunakan metode *drill* dan posttest di berikan setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah essay.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan berisi daftar ceklis yang harus ditanggapi atau dijawab oleh peserta didik untuk memperoleh data terkait dengan respon siswa saat menggunakan metode *drill*.

2. Lembar Tes

Sejumlah soal tes yang akan di bagikan kepada siswa untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode *drill* pada mata pelajaran matematika pokok bahasan perkalian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah :

1. Analisis Data Observasi

Yaitu analisis data yang dilakukan secara deskriptif naratif untuk menjelaskan observasi di kelas baik sebelum pembelajaran maupun pada saat pembelajaran.

2. Analisis Data Hasil

Yaitu analisis data untuk menghitung berapa persentase peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pokok bahasan perkalian sebelum dan sesudah penerapan metode Drill, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³³

$$P = \frac{\text{post test} - \text{pre test}}{\text{Pre test}} \times 100\%$$

³³Hadi, Sutrisno. *Statistik*. (Jilid I; Yogyakarta: Andi Offset, 2004) h.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur Dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

a. Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode *Drill*

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh peneliti berlokasi di Jl. Cokrominoto, Kel. Balangnipa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai tepatnya di SDN No. 04 Balangnipa di kelas 3A dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus. Siklus I yang dilaksanakan selama 2 (dua) kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Selasa tanggal 16 Juli 2019 dan pertemuan ke dua pada hari Kamis tanggal 18 April 2019, Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2019 dan pertemuan ke dua hari Kamis 25 Juli 2019.

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti melakukan observasi sebelum penelitian untuk

memperoleh gambaran kegiatan sebelum diberikan tindakan serta memberikan tes pra tindakan kepada peserta didik untuk memperoleh data awal mengenai hasil belajar peserta didik mata pelajaran matematika khususnya pokok bahasan perkalian sebelum diberikan tindakan berupa metode *Drill*.

b. Observasi Awal

Observasi awal ini dilaksanakan pada tanggal 15 juli 2018 dimana peneliti bertugas mengamati kegiatan belajar mengajar matematika dalam kelas. Guru membuka awal pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian dilanjutkan dengan doa sebelum belajar. Pada pertemuan kali ini membahas matematika pokok bahasan perkalian. Guru menjelaskan materi perkalian dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab selama 30 menit.

Dengan pembelajaran demikian banyak peserta didik yang merasa bosan mengikuti proses pembelajaran karena siswa hanya sekedar

merekam informasi tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga, sebagian besar peserta didik tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan hanya bermain di dalam kelas. Hal ini tentu berdampak pada hasil belajar peserta didik yang tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Tabel 4.1

Hasil Observasi Guru Pra Tindakan

Nama Guru : Murniati siri,S.Pd

NIP : 196305241984112002

Materi Pelajaran : Matematika

Jumlah Peserta Didik : 31

Kelas : 3A

Waktu : 07.30 -08.30

Hari/Tanggal : Senin 15 juli 2019

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal		

	a. Mengucapkan salam dan berdoa	✓	
	b. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
	d. Memberikan apersepsi dan motivasi		✓
2	Kegiatan inti		
	a. Guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan	✓	
	b. Guru memberikan contoh kepada siswa latihan menghafal materi pelajaran dan siswa menirukan secara berulang-ulang		✓
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan secara berulang-ulang sendiri dan bergantian		✓

	dengan temannya agar siswa lebih aktif		
	d. Guru melatih siswa untuk berani maju kedepan memberikan tanggapan dari penjelasan guru		✓
	e. Guru memberikan soal untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi	✓	
3	Kegiatan Penutup		
	a. Guru bersama siswa bersama-sama membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	✓	
	b. Guru memberikan penguatan dan umpan balik kepada seluruh siswa		✓
	c. Guru dan Siswa berdoa bersama	✓	
	d. Salam Penutup	✓	

Berdasarkan table 4.1 di atas, menunjukkan bahwa masih banyak komponen atau langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Dimana guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tidak melakukan apersepsi dan motivasi. Selanjutnya guru juga tidak melakukan proses pembelajaran yang memicu peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran seperti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan latihan secara berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif atau melatih peserta didik untuk berani maju kedepan memberikan tanggapan dari penjelasan guru. Hal ini disebabkan karena guru hanya sekedar menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran berikut ini.

Tabel 4.2.
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Komponen yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru		✓
2	Peserta didik bertanya apabila mengalami kesulitan		✓
3	Peserta didik berani maju ke depan untuk menjawab soal/tes yang diberikan oleh guru di papan tulis		✓
4	Peserta didik dapat memeberikan pemahaman kepada temannya terkait materi pelajaran		✓
5	Peserta didik tidak tertekan dalam melaksanakan proses pembelajaran	✓	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada table 4.2 menunjukkan bahwa peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak berani bertanya dan maju ke depan menjawab soal serta tidak mampu memberikan pemahaman kepada temannya terkait materi pelajaran. Hal ini tentu berdampak pada hasil belajar peserta didik. Adapun hasil belajar peserta didik pada pra tindakan yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.3.
Hasil Belajar Peserta Didik Pra Tindakan

No	Nama Peserta Didik	Item Soal										Jumlah
		Uraian										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
1	Muh. Fathir Afdillah	10	10	-	-	10	10	10	-	-	-	50
2	Azhar Zaki	10	10	10	-	10	10	10	-	-	10	60
3	Dzahwan Nur Rezky	10	10	-	-	10	10	10	10	-	-	50
4	Hafizh Ibnu Haldun	10	-	10	10	10	10	10	-	-	-	60
5	Jumadil Yunus	10	10	10	10	10	10	10	-	-	-	70
6	M. Adnan	10		10	-	10	10	10	-	-	-	50
7	M. Fadhel Ramadhan	10	10	10	-	10	10	10	-	-	-	60
8	Muh. Alif	-	-	-	-	10	10	10	-	-	-	30
9	Muh. Iyad Al-Qatiri	10	-	-	10	10	10	10	-	-	10	50
10	Putra	10	-	-	10	10	10	-	-	-	10	40

11	Muhammad Farhan	10	10	10	-	10	10	10	-	-	-	60
12	Radiatul Nugie Ramadhan	-	-	10	-	10	10	10	-	-	-	40
13	Riski Maulana	10	10	10	-	10	10	10	10	-	-	60
14	Muhammad Alfiansyah	-	-	-	-	10	10		-	-	-	20
15	Muh. Indra Keanu Al-Qahfi	-	-	-	-	-	10	10	-	-	-	20
16	Muh. Halil Aksa	10	10	-	-	10	10	10	10	10		50
17	Fitria Aniska Zulkiflih	10	5	5	5	10	10	10	-	-	10	55
18	Nur Faizah	10	-	-	-	10	10	10	10	-	-	40
19	Andi Tenri Nurfadillah. R	10	5	5	5	10	10	10	-	-	10	55
20	Gazalah Asy Syarqih	-	-	10	10	10	10	10	-	-	-	50
21	A. Nasywa Nailah	-	-	-	-	10	10	10	10	-	-	30
22	Andi Sulistia Ningsih	10	5	5	5	10	10	10	5	5		55
23	Besse Hardianti Abu Solong	5	5	5	5	10	10	10	-	-	10	50
24	Citra Rama dani	-	10	10		10	10	10	-	-	-	50

25	Febriani Mualidah	10	-	-	-	10	10	10	-	-	-	40
26	Meisya Noviana Rusdi	-	-	-	5	10	10	10	5	-	-	35
27	Nur Alya Nabila	10			10	10	10	10	-	-	-	50
28	Putri Amelia	5	5	10	10	10	10		-	-	-	50
29	Queensha Afika Shahira	-	10	10	10	10	10	10	-	-	-	60
30	Sifa Zalzabilah	-	10	5	5	10	10	10	-	-	-	50
31	Elqarina Deswitie Eladid	10	5	5	5	10	10	10	-	-	10	55
Jumlah												1495
Jumlah Maksimal												3100

Berdasarkan table 4.3 di atas menunjukkan bahwa statistik skor hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metode *Drill* adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 31
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 (1,491361)$$

$$= 5,9214935897$$

Jadi, jumlah kelas interval adalah 6

b. Range (Rentang)

$$R = X_t - X_r$$

$$= \text{Data tertinggi} - \text{Data Terendah}$$

$$= 70 - 20$$

$$= 50$$

c. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{50}{6}$$

$$= 8,33$$

Jadi, panjang kelas interval (P) adalah 9

d. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Pada
Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Perkalian di
Kelas 3A SDN 04 Balangnipa Sebelum Penerapan
Metode Drill

Kelas Interval	F (<i>f_i</i>)	Titik Tengah (<i>x_i</i>)	<i>f_i.x_i</i>	P (%)
20 – 28	2	20,9	41,8	6,451
29 – 37	3	29,9	89,7	9,677
38 – 46	4	38,9	155,6	12,903
47 – 55	15	47,9	718,5	48,387
56 – 64	6	56,9	341,4	19,354
65 – 73	1	65,9	65,9	3,225
Jumlah	31		1412,6	

e. Mean (Rata-Rata)

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum fix_i}{\sum fi} \\
 &= \frac{1412,6}{31}
 \end{aligned}$$

$$= 45,56$$

Hasil analisis deskriptif diperoleh dari nilai statistic yang menunjukkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan metode *Drill* pada mata pelajaran matematika pokok bahasan perkalian dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.5
Statistik Distribusi Skor Hasil Belajar Peserta Didik
dalam Pelajaran Matematika Sebelum Diterapkan
Metode *Drill*

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	31
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	70
Skor Terendah	20
Rentang Skor	50
Skor Rata-rata	45,56

Data pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas 3A SDN No. 04 Balangnipa yang menjadi objek penelitian sebelum diterapkan metode *Drill* adalah 45,56. Nilai yang dicapai peserta

didik dari terendah adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 70 dengan rentang nilai 50 dari nilai ideal 100.

f. Kategori Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan keseluruhan nilai yang diperoleh peserta didik kelas 3A SDN No. 04 Balangnipa, jika dikelompokkan dalam lima kategori maka distribusi frekuensi, persentase dan kategori hasil belajar peserta didik sebelum pelaksanaan tindakan melalui metode *Drill*, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Perkalian Sebelum Diterapkan Metode *Drill* Di Kelas 3A SDN No. 04 Balangnipa

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 34	Sangat Rendah	4	12,903 %
2	35 – 54	Rendah	16	51,612 %,

3	55 – 64	Sedang	10	32, 258 %
4	65 – 84	Tinggi	1	3,225 %
5	85 – 100	Sangat Tinggi	0	0 %
Jumlah			31	100 %

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai Hasil Belajar peserta didik sebelum diterapkan metode *Drill* sebesar 12, 903 % berada pada kategori sangat rendah, 51,612 % berada pada kategori rendah, 32,258 % berada pada kategori sedang, 3,225 % berada pada kategori tinggi, dan 0 % berada pada kategori sangat tinggi.

- g. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 4.7
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada
Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Perkalian
Di Kelas 3A SDN 04 Balangnipa Sebelum Diterapkan
Metode *Drill*

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0 – 64	30	96,77 %	Tidak Tuntas
65 – 100	1	3,22 %	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa sebelum diterapkan metode *Drill* pada mata pelajaran matematika pokok bahasan perkalian di kelas 3A SDN 04 Balangnipa nilai peserta didik yang tidak tuntas dari 31 orang adalah 30 orang atau sekitar 96,77 % dan yang tuntas hanya 1 orang atau sekitar 3,22 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan metode *Drill* dengan nilai rata-rata 45,56 berada pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan jumlah peserta didik yang

memiliki nilai tidak tuntas sebanyak 96,77 % dari 31 jumlah peserta didik.

2. Gambaran pelaksanaan tindakan dan pasca tindakan

a. Pelaksanaan siklus I

1) Rencana tindakan

Rencana pelaksanaan tindakan siklus I yaitu

- a) Penelitian mengidentifikasi kemampuan peserta didik dalam yang belum memahami materi perkalian dengan menggunakan metode *Drill*.
- b) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Drill*.
- c) Peneliti menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga.
- d) Peneliti menyiapkan lembar observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik.
- e) Peneliti menyiapkan lembar tes kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan

tindakan berupa metode *Drill* dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

a) Tindakan

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada Selasa tanggal 16 Juli 2019 dengan alokasi waktu 2 x 30 menit dan selanjutnya p kedua pun dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2019 dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *Drill* yang esensinya diharapkan agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Adapun rincian tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

- (2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- (3) Guru menyampaikan topik pembelajaran kepada peserta didik
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (5) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik.
- (6) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik yang selanjutnya peserta didik akan menjelaskan kepada temannya di depan kelas.
- (7) Guru melatih peserta didik untuk berani maju ke depan menyelesaikan soal yang diberikan guru.
- (8) Guru memberikan contoh soal kepada peserta didik.
- (9) Peserta didik bergantian menyelesaikan soal yang diberikan guru di papan tulis.

- (10) Peserta didik yang mampu menjawab soal kemudian menjelaskan cara penyelesaian soal kepada teman-temannya yang belum paham.
- (11) Guru memberikan soal post test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan
- (12) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- (13) Guru memberikan penguatan atau umpan balik kepada peserta didik.
- (14) Guru dan peserta didik berdoa bersama diakhir pembelajaran
- (15) Guru mengucapkan salam dan menutup pembelajaran.

b) Observasi

Adapun hasil observasi guru dan peserta didik pada siklus I diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Guru Siklus I

Nama Guru : Sirmawati
 Materi Pelajaran : Matematika
 Jumlah Peserta Didik : 31
 Kelas : 3A
 Waktu : 07.30 -08.30
 Hari/Tanggal : Kamis 18 juli 2019

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal		
	e. Mengucapkan salam dan berdoa	✓	
	f. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
	g. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	h. Memberikan apersepsi dan motivasi		✓
2	Kegiatan inti		

	f. Guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan	✓	
	g. Guru memberikan contoh kepada siswa latihan menghafal materi pelajaran dan siswa menirukan secara berulang-ulang	✓	
	h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan secara berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif	✓	
	i. Guru melatih siswa untuk berani maju kedepan memberikan tanggapan dari penjelasan guru	✓	
	j. Guru memberikan soal untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap	✓	

	materi		
3	Kegiatan Penutup		
	e. Guru bersama siswa bersama-sama membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	✓	
	f. Guru memberikan penguatan dan umpan balik kepada seluruh siswa		✓
	g. Guru dan Siswa berdoa bersama	✓	
	h. Salam Penutup	✓	

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa di awal pembelajaran peneliti selaku pelaksana tindakan belum memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik. Namun, dalam pelaksanaan inti pembelajaran peneliti sudah melaksanakan seluruh langkah-langkah pembelajaran yang menjadi

indicator metode *Drill*. Meskipun di akhir pembelajaran guru tidak membuat kesimpulan, namun sudah ada beberapa peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran dan sudah mampu menjelaskan materi pelajaran kepada temannya di depan kelas. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi aktivitas belajar peserta didik berikut ini.

Tabel 4.9

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Komponen yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru		✓
2	Peserta didik bertanya apabila mengalami kesulitan	✓	
3	Peserta didik berani maju ke depan untuk menjawab soal/tes yang diberikan oleh guru di papan tulis	✓	
4	Peserta didik dapat memeberikan pemahaman kepada temannya terkait materi pelajaran		✓
5	Peserta didik tidak tertekan dalam melaksanakan proses pembelajaran	✓	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada tabel 4. 9 di atas menunjukkan bahwa meskipun masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan materi pelajaran tetapi peserta didik sudah berani mengajukan pertanyaan apabila mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dan sudah ada beberapa peserta didik yang berani maju ke depan untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru meskipun belum terlalu paham cara menjelaskan kepada temannya. Dari hasil observasi ini tentu sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan pada pra tindakan. Hal ini juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Berikut ini adalah hasil belajar peserta didik setelah diberikan tindakan berupa metode *Drill* pada siklus I.

Tabel 4.10
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Item Soal										Jumlah
		Uraian										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
1	Muh. Fathir Afdillah	10	10	5	5	10	10	10	10	10	-	70
2	Azhar Zaki	10	10	10	10	10	10	10	-	-	10	80
3	Dzahwan Nur Rezky	10	10	-	5	10	10	10	10	-	-	65
4	Hafizh Ibnu Haldun	10	5	10	10	10	10	10	-	-	-	65
5	Jumadil Yunus	10	10	10	10	10	10	10	5	5	-	80
6	M. Adnan	10		10	5	10	10	10	-	-	-	55
7	M. Fadhel Ramadhan	10	10	10	-	10	10	10	5	-	-	65
8	Muh. Alif	-	10	-	-	10	10	10	5	5	5	55
9	Muh. Iyad Al-Qatiri	10	5	5	10	10	10	10	-	-	10	70
10	Putra	10	-	-	10	10	10	-	5	-	10	55
11	Muhammad Farhan	10	10	10	5	10	10	10	-	-	-	65

12	Radiatul Nugie Ramadhan	-	5	10	5	10	10	10	-	-	-	50
13	Riski Maulana	10	10	10	-	10	10	10	10	10	-	80
14	Muhammad Alfiansyah	5	5	5	5	10	10	10	5	10	10	50
15	Muh. Indra Keanu Al-Qahfi			10	10		10	10	10			50
16	Muh. Halil Aksa	10	10	10	-	10	10	10	10	10	10	80
17	Fitria Aniska Zulkiflih	10	5	5	5	10	10	10	10		10	55
18	Nur Faizah	10	5		5	10	10	10	10	5	5	50
19	Andi Tenri Nurfadillah. R	10	5	5	5	10	10	10	5	5	10	55
20	Gazalah Asy Syarqih	-	-	10	10	10	10	10	10	-	-	60
21	A. Nasywa Nailah	5	5	-	-	10	10	10	10	-	-	50
22	Andi Sulistia Ningsih	10	5	5	-	10	10	-	5	-	10	55
23	Besse Hardianti Abu Solong	5	5	5	5	10	10	10	-	-	10	60
24	Citra Rama dani	-	10	10	-	10	10	10	-	10	10	70
25	Febriani Mualidah	10	-	5	10	10	10	10	5	5	-	65
26	Meisya Noviana Rusdi	5	5	5	5	10	10	10	5	5	10	75

Berdasarkan table 4.10 di atas menunjukkan bahwa statistik skor hasil belajar peserta didik siklus I setelah penerapan metode *Drill* adalah sebagai berikut:

a) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 1 + 3,3 (1,491361) \\ &= 5,9214935897 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah kelas interval adalah 6

b) Range (Rentang)

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= \text{Data tertinggi} - \text{Data Terendah} \\ &= 80-50 \\ &= 30 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{30}{6} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Jadi, panjang kelas interval (P) adalah 5

d) Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4.11

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Pada
Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Perkalian di
Kelas 3A SDN 04 Balangnipa Setelah Penerapan Metode
*Drill Siklus I***

Kelas Interval	F (<i>fi</i>)	Titik Tengah (<i>xi</i>)	<i>fi.xi</i>	P (%)
50 – 55	11	51,7	568,7	35,483 %
56 – 61	3	56,7	170,1	9,677 %
62 – 67	8	61,7	493,6	25,806 %
68 – 73	4	66,7	266,8	12,903 %
74 – 79	1	71,7	71,7	3,225 %
80 – 85	4	76,7	306,8	12,903 %

Jumlah	31		1877,7	
---------------	-----------	--	---------------	--

e) Mean (Rata-Rata)

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum fixi}{\sum fi} \\
 &= \frac{1877,7}{31} \\
 &= 60,57
 \end{aligned}$$

Hasil analisis deskriptif diperoleh dari nilai statistic yang menunjukkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* pada mata pelajaran matematika pokok bahasan perkalian dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.12
Statistik Distribusi Skor Hasil Belajar Peserta Didik
dalam Pelajaran Matematika Sebelum Diterapkan
Metode *Drill*

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	31
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	80
Skor Terendah	50
Rentang Skor	30
Skor Rata-rata	60,57

Data pada tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata Hasil Belajar peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa yang menjadi objek penelitian setelah diterapkan metode *Drill* adalah 60,57. Nilai yang dicapai peserta didik dari nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80 dengan rentang nilai 30 dari nilai ideal 100.

f) Kategori Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan keseluruhan nilai yang diperoleh peserta didik kelas 3A SDN 04

Balangnipa, jika dikelompokkan dalam lima kategori maka distribusi frekuensi, persentase, dan kategori hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan tindakan siklus I melalui metode *Drill* dilihat pada tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Perkalian Setelah Diterapkan Metode *Drill* Di Kelas 3A SDN No. 04 Balangnipa

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 34	Sangat Rendah	0	0 %
2	35 – 54	Rendah	5	16, 129 %
3	55 – 64	Sedang	9	29,032 %
4	65 – 84	Tinggi	17	54,838 %
5	85 – 100	Sangat Tinggi	0	0 %
Jumlah			31	100 %

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai Hasil Belajar peserta didik setelah diterapkan metode *Drill* sebesar 0% berada pada kategori sangat rendah, 16, 129 % berada pada kategori rendah, 29,032% berada pada kategori sedang, 54,83 % berada pada kategori tinggi, dan 0 % berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa Hasil belajar peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa setelah menggunakan metode *Drill* sudah mengalami peningkatan.

g) Persentase Ketuntasan

Tabel 4.14

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Perkalian Di Kelas 3A SDN 04 Balangnipa Sebelum Diterapkan Metode *Drill*

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0 – 64	14	45,16 %	Tidak Tuntas
65 – 100	17	54,83 %	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa setelah diterapkan metode *Drill* pada mata pelajaran matematika pokok bahasan perkalian di kelas 3A SDN 04 Balangnipa, dan dengan mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika adalah 65 maka peserta didik yang memperoleh Kriteria Ketuntasan Minimal tersebut pada siklus I adalah 17 orang (54,83 %) dan peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 14 orang (45,16 %). Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara umum ketuntasan hasil belajar peserta didik pada Siklus I belum tercapai dengan masih adanya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika sehingga hal tersebut menjadi dasar penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

3) Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan adalah

- a) Memberikan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan apabila masih ada yang belum dipahami terkait materi pelajaran.
- b) Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berani menjawab soal/pertanyaan dari guru/peneliti.
- c) Memberikan keberanian kepada peserta didik untuk maju ke depan menyelesaikan soal yang diberikan guru/peneliti.

- d) Membantu peserta didik untuk menjelaskan materi kepada temannya yang belum paham dengan materi.
- e) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- f) Menyimpulkan materi di akhir pertemuan
- g) Meningkatkan pemahaman peserta didik sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

Pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Juli 2019 dan pada hari Kamis 18 Juli 2019, dari data-data hasil observasi yang diperoleh bahwa hasil observasi guru terjadi perubahan yang awalnya ada 6 aspek yang tidak terlaksana pada observasi awal kemudian menurun menjadi 2 aspek yang tidak terlaksana pada pelaksanaan siklus I, selanjutnya hasil observasi peserta didik pada observasi awal ada 4 aspek yang tidak terlaksana kemudian menurun menjadi 2 aspek yang tidak terlaksana. Dari data di atas

menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan dari pra tindakan ke siklus I. Namun, masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki sehingga peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

b. Pelaksanaan Siklus II

1) Rencana Tindakan

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan apabila masih ada yang belum dipahami terkait materi pelajaran.
- b) Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berani menjawab soal/pertanyaan dari guru/peneliti.
- c) Memberikan keberanian kepada peserta didik untuk maju ke depan

menyelesaikan soal yang diberikan guru/peneliti.

- d) Membantu peserta didik untuk menjelaskan materi kepada temannya yang belum paham dengan materi.
- e) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- f) Menyimpulkan materi di akhir pertemuan
- g) Meningkatkan pemahaman peserta didik sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

2) Tindakan dan Observasi

a) Tindakan

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa tujuan penelitian belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus II. Hal-hal yang belum sempurna di siklus I diperbaiki di siklus II.

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa 23 Juli 2019 dengan alokasi waktu 2 x 30 menit

dan selanjutnya pertemuan ke dua pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2019 dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *Drill*.

Adapun rincian tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- (2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- (3) Guru menyampaikan topik pembelajaran kepada peserta didik
- (4) Guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran yang sama dalam pelaksanaan siklus I.
- (5) Guru memberikan apersepsi dan memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.
- (6) Guru menerangkan materi pelajaran kepada peserta didik yang

selanjutnya peserta didik akan menjelaskan kepada temannya di depan kelas seperti pelaksanaan siklus I.

- (7) Guru melatih peserta didik untuk berani maju ke depan menyelesaikan soal yang diberikan guru.
- (8) Guru memberikan contoh soal kepada peserta didik.
- (9) Peserta didik bergantian menyelesaikan soal yang diberikan guru di papan tulis.
- (10) Peserta didik yang mampu menjawab soal kemudian menjelaskan cara penyelesaian soal kepada teman-temannya yang belum paham.
- (11) Guru memberikan penguatan/refleksi berupa latihan untuk mengukur tingkat

pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan

- (12) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- (13) Guru memberikan penguatan atau umpan balik kepada peserta didik.
- (14) Guru dan peserta didik berdoa bersama diakhir pembelajaran.
- (15) Pada akhir siklus peneliti memberikan soal sebagai tes akhir pembelajaran sebagai instrument persepsi dan kesan.

b) Observasi

Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti pada siklus II dengan penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kela 3A SDN 04 Balangnipa. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi aktivitas mengajar guru dan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus II berikut ini.

Tabel 4.15
Hasil Observasi Guru Siklus II

Nama Guru : Sirmawati
 Materi Pelajaran : Matematika
 Jumlah Peserta Didik : 31
 Kelas : 3A
 Waktu : 07.30 -08.30
 Hari/Tanggal : Kamis 25 Juli 2019

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal		
	a. Mengucapkan salam dan berdoa	✓	
	b. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	d. Memberikan apersepsi dan motivasi	✓	
2	Kegiatan inti		

	a. Guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan	✓	
	b. Guru memberikan contoh kepada siswa latihan menghafal materi pelajaran dan siswa menirukan secara berulang-ulang	✓	
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan secara berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif	✓	
	d. Guru melatih siswa untuk berani maju kedepan memberikan tanggapan dari penjelasan guru	✓	
	e. Guru memberikan soal untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap	✓	

	materi		
3	Kegiatan Penutup		
	a. Guru bersama siswa bersama-sama membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	✓	
	b. Guru memberikan penguatan dan umpan balik kepada seluruh siswa	✓	
	c. Guru dan Siswa berdoa bersama	✓	
	d. Salam Penutup	✓	

Dari tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa peneliti sebagai pelaksana tindakan sudah melaksanakan semua langkah-langkah pembelajaran yang menjadi indicator dari penerapan metode Drill. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan aktivitas mengajar guru mulai dari pra tindakan sampai siklus II. Hal ini tentu berpengaruh terhadap

aktivitas belajar peserta didik yang semakin meningkat dari siklus sebelumnya.

Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II.

Tabel 4.16

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Komponen yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru		✓
2	Peserta didik bertanya apabila mengalami kesulitan	✓	
3	Peserta didik berani maju ke depan untuk menjawab soal/tes yang diberikan oleh guru di papan tulis	✓	
4	Peserta didik dapat memberikan pemahaman kepada temannya terkait materi pelajaran	✓	
5	Peserta didik tidak tertekan dalam melaksanakan proses pembelajaran	✓	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa meskipun masih ada beberapa peserta didik yang tidak

memperhatikan materi pelajaran tetapi peserta didik sudah berani mengajukan pertanyaan apabila mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dan peserta didik juga sudah berani maju ke depan untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru serta mampu memberikan penjelasan kepada temannya cara menyelesaikan soal yang diberikan guru di papan tulis. Selain itu, peserta didik juga sudah terlihat *enjoy* dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mudah memahami materi yang disampaikan guru. Dari hasil observasi ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pelaksanaan siklus I. Hal ini tentu mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berikut ini adalah hasil belajar peserta didik setelah diberikan tindakan berupa metode *Drill* pada siklus II.

Tabel 4.17
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Item Soal										Jumlah
		Uraian										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
1	Muh. Fathir Afdillah	10	10	10	10	10	10	10	10	5		85
2	Azhar Zaki	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	95
3	Dzahwan Nur Rezky	10	10	-	5	10	10	10	10	-	-	65
4	Hafizh Ibnu Haldun	10	5	10	10	10	10	10	10	-	-	75
5	Jumadil Yunus	10	10	10	5	10	10	10	10	10	5	90
6	M. Adnan	10	5	10	5	10	10	10	5	5	10	80
7	M. Fadhel Ramadhan	10	10	10	5	10	10	10	-	5	10	80
8	Muh. Alif	-	10	-	-	10	10	10	5	5	5	55
9	Muh. Iyad Al-Qatiri	10	5	-	10	10	10	10	5	-	10	70
10	Putra	10	5	5	10	10	10	5	5	5	10	75
11	Muhammad Farhan	10	10	10	5	10	10	10	5		5	70

12	Radiatul Nugie Ramadhan	5	5	10	5	10	10	10	5	5	-	65
13	Riski Maulana	10	10	10	5	10	10	10	10	10	5	90
14	Muhammad Alfiansyah	5	5	5	5	10	10	10	5	10	10	75
15	Muh. Indra Keanu Al-Qahfi	5	10	10	10	-	10	10	10	-	-	65
16	Muh. Halil Aksa	10	10	10	5	5	10	10	10	10	10	90
17	Fitria Aniska Zulkiflih	10	5	5	5	10	10	10	10		10	75
18	Nur Faizah	10	5	-	5	10	10	10	-	5	5	60
19	Andi Tenri Nurfadillah. R	10	5	5	5	10	10	10	5	5	10	75
20	Gazalah Asy Syarqih	-	5	5	10	10	10	10	10	-	10	70
21	A. Nasywa Nailah	5	5	5	5	10	10	10	10	5	5	70
22	Andi Sulistia Ningsih	10	5	5	5	10	10	10	5	5	10	75
23	Besse Hardianti Abu Solong	5	5	5	10	10	10	10	10	5	10	80
24	Citra Rama dani	10	10	10		10	10	10	5	10	10	85
25	Febriani Mualidah	10	10	5	5	10	10	10	5	10	-	75
26	Meisya Noviana Rusdi	5	5	5	5	10	10	10	10	5	5	70

Berdasarkan tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa statistic skor hasil belajar peserta didik Setelah penerapan metode Drill pada siklus II di kelas 3A SDN 04 Balangnipa adalah sebagai berikut:

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 1 + 3,3 (1,491361) \\
 &= 5,9214935897
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah kelas interval adalah 6

2) Range (Rentang)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= \text{Data tertinggi} - \text{Data}
 \end{aligned}$$

Terendah

$$\begin{aligned}
 &= 95-55 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{40}{6} \\
 &= 6,67
 \end{aligned}$$

Jadi, panjang kelas interval (P) adalah 7

4) Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4.18

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Pada
Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Perkalian di
Kelas 3A SDN 04 Balangnipa Setelah Penerapan Metode
*Drill Siklus II***

Kelas Interval	F (<i>f_i</i>)	Titik Tengah (<i>x_i</i>)	<i>f_i.x_i</i>	P (%)
55 – 61	2	56,9	113,8	6,451 %
62 – 68	3	63,9	191,7	9,677 %
69 – 75	14	70,9	992,6	45,161 %
76 – 82	5	77,9	389,5	16,129 %
83 – 89	3	84,9	254,7	9,677 %
90 – 96	4	91,9	367,6	12,903 %

Jumlah	31		2309,9	
---------------	-----------	--	---------------	--

5) Mean (Rata-Rata)

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum fixi}{\sum fi} \\
 &= \frac{2309,9}{31} \\
 &= 74,51
 \end{aligned}$$

Hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari nilai statistic yang menunjukkan Hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode Drill pada mata pelajaran matematika pokok bahasan perkalian. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.19

**Statistik Distribusi Skor Hasil Belajar Peserta Didik
dalam Pelajaran Matematika Sebelum Diterapkan
Metode *Drill* Siklus II**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	31

Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	55
Rentang Skor	40
Skor Rata-rata	74,51

Data pada tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata Hasil Belajar peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa yang menjadi objek penelitian setelah diterapkan metode *Drill* adalah 74,51. Nilai yang dicapai peserta didik dari nilai terendah adalah 55 dan nilai tertinggi adalah 95 dengan rentang nilai 40 dari nilai ideal 100.

6) Kategori Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan keseluruhan nilai yang diperoleh peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa, jika dikelompokkan dalam lima kategori maka distribusi frekuensi, persentase, dan kategori hasil belajar peserta didik

setelah pelaksanaan tindakan siklus I melalui metode *Drill* dilihat pada tabel 4.19 berikut ini.

Tabel 4.19

Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Perkalian Setelah Diterapkan Metode *Drill* Di Kelas 3A SDN No. 04 Balangnipa

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 34	Sangat Rendah	0	0 %
2	35 – 54	Rendah	0	0 %
3	55 – 64	Sedang	2	6,45 %
4	65 – 84	Tinggi	22	70,96 %
5	85 – 100	Sangat Tinggi	7	22,58 %
Jumlah			31	100 %

Berdasarkan tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai Hasil Belajar peserta didik setelah diterapkan metode *Drill* sebesar 0% berada pada kategori sangat rendah, 0% berada pada kategori rendah, 6,45 % berada pada kategori sedang, 70,96 % berada pada kategori tinggi, dan 22,58 % berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa Hasil belajar peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa setelah menggunakan metode *Drill* secara signifikan sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

7) Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 4.20

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Perkalian Di Kelas 3A SDN 04 Balangnipa Sebelum Diterapkan Metode *Drill* Siklu II

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0 – 64	2	6,45 %	Tidak Tuntas
65 – 100	29	93,54 %	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa setelah diterapkan metode *Drill* pada mata pelajaran matematika pokok bahasan perkalian di kelas 3A SDN 04 Balangnipa peserta didik yang memperoleh ketuntasan pada siklus II adalah 29 orang (93,54 %) dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 2 orang (45,16 %) dari 31 peserta didik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara umum ketuntatasan hasil belajar peserta didik pada Siklus II sudah tercapai dan sudah memenuhi target atau harapan peneliti, sehingga peneliti tidak melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.

3) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru kelas 3A SDN 04 Balangnipa, hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- a) Peserta didik sudah memahami materi pelajaran dan mampu menjelaskan cara penyelesaian soal kepada temannya.
- b) Memiliki keberanian untuk maju ke depan menyelesaikan soal yang diberikan guru secara bergantian.
- c) Peserta aktif bertanya apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.
- d) Guru mampu menyampaikan materi dengan baik, dan peserta didik mampu memahami materi pelajaran.
- e) Hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dan mencapai indicator keberhasilan belajar sesuai dengan target yang diharapkan oleh guru dan peneliti.
- f) Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *Drill* mampu mengubah situasi pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan.

Selain itu, pelaksanaan siklus II pada hari selasa tanggal 23 Juli 2019 dan hari

Kamis tanggal 25 Juli 2019 dengan penerapan metode *Drill* sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang menjadi indikator dari penerapan metode *Drill*. Pelaksanaan pada siklus II sudah berlangsung secara optimal.

3. Persentase Peningkatan

Penelitian tindakan kelas (PTK) biasanya terdiri dari beberapa siklus, namun pada penelitian ini hanya dua siklus saja karena pada siklus II indikator hasil belajar peserta didik sudah tercapai. Salah satu factor yang menyebabkan indikator hasil belajar peserta didik sudah tercapai karena metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran dan memancing peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk menghitung berapa besar persentase peningkatan hasil belajar peserta didik pada peserta didik pada pokok bahasan perkalian sebelum dan sesudah dilakukan tindakan (penerapan metode *Drill*), dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{post test} - \text{pre test}}{\text{Pre test}} \times 100\% \\
 &= \frac{74,51 - 45,56}{45,56} \times 100\% \\
 &= \frac{28,95}{45,56} \times 100\% \\
 &= 63,54\%
 \end{aligned}$$

Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa dapat dilihat dari hasil post test pada siklus I dan siklus II.

a. Siklus I

- 1) Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa diperoleh sebesar 60,57. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I sudah mengalami peningkatan dari rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum diberi tindakan (pra tindakan) yaitu hanya mencapai 45,56. Namun, hasil belajar peserta didik ini masih perlu untuk di tingkatkan karena masih banyak peserta didik yang belum tuntas.
- 2) Kategori hasil belajar peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa pada hasil post test yang

termasuk dalam kategori tinggi yaitu 54,538 % jika dibandingkan dengan hasil pre test yang termasuk dalam kategori tinggi yaitu 3,225 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa setelah menggunakan metode *Drill* sudah mengalami peningkatan.

- 3) Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa setelah menerapkan metode *Drill* adalah 17 orang (54,53%) dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 14 orang (45,16%). Berdasarkan hasil persentase ketuntasan tersebut dapat dikatakan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal sudah tercapai namun masih perlu di tingkatkan sehingga peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II.

b. Siklus II

- 1) Rata-rata hasil belajar peserta didik diperoleh sebesar 74,51 dalam hal hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari hasil rata-rata siklus I.

- 2) Kategori hasil belajar peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa yang termasuk dalam kategori tinggi yaitu 22 orang (70,96%) dan kategori sangat tinggi besar 22,58% (7 orang) dari 31 jumlah peserta didik. Dalam hal ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil post test pada siklus I yaitu 54,53%
- 3) Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas 3A SDN 04 Balangnipa setelah menerapkan metode Drill pada siklus II adalah 29 orang (93,54%) dari 31 peserta didik dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 2 orang (6,45%) dari 31 jumlah peserta didik. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal sudah tercapai sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.
- Pada siklus II secara umum dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan yang telah diadakan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan

hasil belajar peserta didik mencapai 93,54 % dengan nilai rata-rata 74,51.

B. Pembahasan (Uji Hipotesis)

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas 3A SDN 04 Balangnipa semester ganjil peneliti membahas sebagai berikut:

1. Penerapan metode Drill efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pokok bahasan perkalian di kelas 3A SDN 04 Balangnipa dilakukan selama 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan melakukan pelaksanaan tindakan, tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi.

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 16 Juli 2019 dengan alokasi waktu 2 x 30 menit dan dilanjutkan pertemuan ke dua pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2019 dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *Drill* yang esensinya meningkatkan hasil belajar peserta didik yang bertujuan untuk mengaktifkan semua peserta didik

dalam proses pembelajaran sehingga semua peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan guru,

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 23 Juli 2019 dengan alokasi waktu 2 x 30 menit dan dilanjutkan pertemuan ke dua pada hari Kamis 25 Juli 2019 dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *Drill*.

Hasil pengamatan (observasi) yang didapatkan oleh peneliti pada siklus I yaitu bahwa peserta didik sudah mampu memahami materi yang dijelaskan guru serta mampu memberikan pemahaman kepada temannya yang belum mengerti dengan materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, peserta didik aktif bertanya jika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru.

Hasil pengamatan (observasi) yang didapatkan peneliti pada siklus II yaitu guru telah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara membimbing peserta didik untuk aktif dan berani menyelesaikan soal yang diberikan guru dan mengarahkan peserta didik untuk memberikan

pemahaman kepada temannya yang belum mengerti dengan materi yang diberikan oleh guru.

Hasil refleksi pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

Adapun hasil refleksi pada siklus II yaitu mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memberikan keberanian kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, mampu menyampaikan materi dengan baik, peserta didik mampu memahami materi secara baik dan mampu menjelaskan kepada temannya yang belum paham dengan materi. Sehingga, secara keseluruhan peserta didik mampu memahami materi tidak hanya satu dua orang saja yang paham dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika pokok bahasan perkalian di kelas 3A SDN 04 Balangnipa setelah dilaksanakan siklus I dan II terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik ini terlihat dari pengamatan dan diperkuat dengan hasil observasi

dan tes yang telah diisi pada siklus I dan siklus II. Menentukan kategori tes peserta didik yang masuk sangat baik dari hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 17 orang dan mencapai persentase 54,53% yang tuntas dan pada siklus II sebesar 29 orang dan mencapai persentase 93,54% yang tuntas. Setelah dilaksanakan siklus I dan siklus II terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode Drill pada mata pelajaran matematika pokok bahasan perkalian di kelas 3A SDN 04 Balangnipa. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I 54,53% dan pada siklus II meningkat menjadi 93,54%.

Adapun rincian peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika pokok bahasan perkalian di kelas 3A SDN 04 Balangnipa mulai dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21

Rincian Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
3,22 %	54,83 %	93,54 %

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan metode Drill meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pada pokok bahasan perkalian di Kelas 3A SDN 04 Balangnipa. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memperhatikan peningkatan pada setiap tahapan. Pada tahap pra Tindakan persentase capaian hasil belajar peserta didik mencapai 45,56% dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan dengan persentase mencapai 60,57% dan pada siklus II persentasenya mencapai 74,51%. Dengan demikian peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pada pokok bahasan perkalian di Kelas 3A SDN 04 setelah diakumulasi dari pra tindakan hingga siklus II maka persentasenya mencapai 28,95%.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan

penelitian di kelas 3A SDN 04 Balangnipa sementeder ganjil peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam model dan metode pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dan proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan.
2. Metode *Drill* sangat perlu untuk diterapkan oleh guru agar peserta didik lebih aktif dan berani untuk tampil di depan menyelesaikan soal yang diberikan guru sehingga peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan guru dan peserta didik tidak canggung untuk bertanya apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.
3. Guru diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran dimana peserta didik tidak hanya diberikan teori namun mampu menerapkan atau lebih pada pengaplikasian atau praktek.

DAFTAR PUSTAKA

- Catharina Tri Anni, *psikologi Belajar* (Semarang: Ikip Semarang Press, 2004)
- E. Mulyasa, *Pratik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdalarya, 2009)
- Hadi, Sutrisno. *Statistik*. (Jilid I; Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- Kezia Irene Astuningtias, Oce Datu Appulembang, *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika di SMP Kristen Rantepao*, vol 1 No 1, 2017
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)
- M. Ngalim Purwanto, *psikologi pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)
- Mardianto, *psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012)
- Marzuki, *Metodologi Riset*, (Cet I; Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2000)
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Cet. V; Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)
- Muhaimin Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 1993)
- Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses belajar mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensind, 2013)
- Ngalim Purwanto, *prinsip-prinsip dan tehnik evaluasi pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara 2001)
- Pardjono, dkk. *Panduan penelitian tindakan kelas*. (Yogyakarta: Lembaga Penerbit UNY, 2007)
- Pasaribu dan Simandjuntak, *Didaktik dan Metodik* (Bandung: Tarsito, 1986)

- Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1985)
- Shalahuddin, *Metodologi Pengajaran Agama* (Surabaya: Bina Ilmu, 1987)
- Siti Mukromah *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Perkalian Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Selandaka Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi 1.2015
- Steve Slavin. 2005. *Matematika Untuk Sekolah Dasar (terjemahan)*. (Bandung : Pakar Raya.)
- Sumadi Surya Subrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995)
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di sekolah Dasar*, (Cet.1: Jakarta: Kencana dkk, 2013)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996)
- Syaiful Sagal, *Konsep dan makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. Ed.3, Cet.4, 2007)
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1994)
- Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Suarabaya: Usaha Nasional, 1983)
- ([http : // www.google. co. id/gwt/n?u= http.p4tkmatematika.org.bilanganABC](http://www.google.co.id/gwt/n?u=http.p4tkmatematika.org.bilanganABC)).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 04 Balangnipa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : 3A/ 1

Materi Pokok : Perkalian

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

Standar Kompetensi

7. Memahami perkalian

Kompetensi Dasar

7.1. Menyimpulkan hasil perkalian

Indikator

7.1.1. Menyebutkan contoh perkalian kehidupan sehari-hari

7.1.2. Mendemonstrasikan cara menghitung suatu benda dengan menggunakan perkalian.

Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menyebutkan contoh perkalian kehidupan sehari-hari

Siswa dapat mendemonstrasikan cara menghitung suatu benda dengan menggunakan perkalian.

Materi Pembelajaran

- perkalian

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- *drill*

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Awal • Guru memberi salam dan menyuruh siswa untuk membaca doa sebelum belajar. • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru melakukan apersepsi kepada siswa . Siswa diajak mengingat kembali materi yang telah dipelajari	10 menit

	sebelumnya. • Pemberian motivasi belajar dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.	
2	Kegiatan Inti • Guru menjelaskan materi tentang perkalian • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum di pahami. • Guru menyuruh siswa menyebutkan contoh perkalian dalam kehidupan sehari-hari. • siswa mendemonstrasikan cara menghitung benda dengan menggunakan	50 menit

	perkalian	
3	Kegiatan Akhir • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang perkalian • Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah dan dikumpul pada pertemuan selanjutnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya. • Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa • Guru mengucapkan salam.	10 menit

Sumber/ Media pembelajaran

- Buku pelajaran matematika SD kelas 3
- stik, kelereng, dan gelang

Penilaian

- **Tes tertulis**
Bentuk Essay

1. $7 + 7 + 7 = \dots \times \dots = \dots$

2. $7 \times 1 = \dots$

3. $3 \times 4 = \dots \times \dots =$

Keterangan :

1. Jika jawaban salah
2. Jika sebagian jawaban benar
3. Jika jawaban benar
4. Jika jawaban benar dan tepat

Sinjai, 16 juli 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Kelas III,

ABD ASIS, S.Pd
NIP. 196212311983061045

Sirmawati
NIP:

Lembar Tes

Nama : ELQARINA

Kelas : 3A

Materi Pelajaran : matematika

Petunjuk:

Kerjakanlah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. $7 + 7 + 7 = 7 \times 3 = 21$
2. $8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 8 \times 5 = 40$
3. $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 5 \times 8 = 40$
4. $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 6 \times 5 = 30$
5. $7 \times 1 = 7$
6. $3 \times 1 = 3$
7. $4 \times 1 = 4$
8. $3 \times 4 = 4 \times 12$
9. $2 \times 5 = 10 \times 2 = 20$
10. $9 \times 7 = 7 \times 8 = 63$

Lembar Tes

Nama : ELQARINA

Kelas : 3A

Materi Pelajaran : Perkalian

Petunjuk: Perhatikan!

Kerjakanlah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. $7 + 7 + 7 = 7 \times 3 = 21$
2. $8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 8 \times 5 = \dots$
3. $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 5 \times 8 = \dots$
4. $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 6 \times 5 = \dots$
5. $7 \times 1 = 7$
6. $3 \times 1 = 3$
7. $4 \times 1 = 4$
8. $3 \times 4 = 4 \times 12$
9. $2 \times 5 = 10 \times 2 \dots$
10. $7 \times 7 = 7 \times 8 = \dots$

Lembar Tes

Nama : Aysha

Kelas :

Materi Pelajaran :

Petunjuk:

Kerjakanlah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. $7 + 7 + 7 = 3 \times 3 = \dots$
2. $8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 5 \times 5 = \dots$
3. $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 4 \times 4 = \dots$
4. $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 5 \times 5 = \dots$
5. $7 \times 1 = 7$
6. $3 \times 1 = 3$
7. $4 \times 1 = 4$
8. $3 \times 4 = 4 \times 3 = 12$
9. $2 \times 5 = 5 \times 2 = \dots$
10. $6 \times 7 = 7 \times 6 = 42$

Lembar Tes

Nama : Nasywa

Kelas : III A

Materi Pelajaran :

Petunjuk:

Kerjakanlah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. $7 + 7 + 7 = 3 \times 7 = 21$
2. $8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 5 \times 8 = 40$
3. $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 8 \times 5 = 40$
4. $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 5 \times 6 = 30$
5. $7 \times 1 = 7$
6. $3 \times 1 = 3$
7. $4 \times 1 = 4$
8. $3 \times 4 = 4 \times 3 = 12$
9. $2 \times 5 = 5 \times 2 = 10$
10. $8 \times 7 = 7 \times 8 = 56$

Lembar Tes

Nama : Nasrwa Naila

Kelas : IIIA

Materi Pelajaran :

Petunjuk: Per

Kerjakanlah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. $7 + 7 + 7 = 3 \times 7 = 21$
2. $8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 5 \times 8 = 40$
3. $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 8 \times 5 = 40$
4. $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 5 \times 6 = 30$
5. $7 \times 1 = 7$
6. $3 \times 1 = 3$
7. $4 \times 1 = 4$
8. $3 \times 4 = 4 \times 3$
9. $2 \times 5 = 5 \times 2$
10. $3 \times 7 = 7 \times 3$

Lembar Tes

Nama

: Muli Muli Muli

Kelas

: IIC

Materi Pelajaran

:

Petunjuk:

Kerjakanlah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. $7 + 7 + 7 = 3 \times 7 = 21$
2. $8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 5 \times 8 = 40$
3. $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 8 \times 5 = 40$
4. $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 5 \times 6 = 30$
5. $7 \times 1 = 7$
6. $3 \times 1 = 3$
7. $4 \times 1 = 4$
8. $3 \times 4 = 4 \times 3 = 12$
9. $2 \times 5 = 5 \times 2 = 10$
10. $8 \times 7 = 7 \times 8 = 56$

Lembar Tes

Nama : MUHAMMAD HALIL ALISHA

Kelas : IIIC

Materi Pelajaran :

Petunjuk:

Kerjakanlah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. $7 + 7 + 7 = 3 \times 7 = \dots$
2. $8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 5 \times 8 = 40$
3. $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 7 \times 5 = 35$
4. $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 5 \times 6 = 30$
5. $7 \times 1 = 7$
6. $3 \times 1 = 3$
7. $4 \times 1 = 4$
8. $3 \times 4 = 4 \times 3 = 12$
9. $2 \times 5 = 5 \times 2 = 10$
10. $\dots \times 7 = 7 \times 8$

Lembar Tes

Nama : Muth Halil aksa
Kelas : III A
Materi Pelajaran :

Petunjuk: Per

Kerjakanlah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. $7 + 7 + 7 = 21 = 7 \times 3 = \dots$
2. $8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 40 = 8 \times 5 = \dots$
3. $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 35 = 5 \times 7 = \dots$
4. $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 30 = 6 \times 5 = \dots$
5. $7 \times 1 = 7$
6. $3 \times 1 = 3$
7. $4 \times 1 = 4$
8. $3 \times 4 = 4 \times 3 = 12$
9. $2 \times 5 = 5 \times 2 = 10$
10. $7 \times 7 = 7 \times 8$

Lembar Tes

Nama : Hana Rizki N C

Kelas :

Materi Pelajaran :

Petunjuk:

Kerjakanlah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. $7 + 7 + 7 = 21$ $\times 3 = 21$
2. $8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 40$ $\times 5 = 40$
3. $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 40$ $\times 8 = 40$
4. $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 30$ $\times 5 = 30$
5. $7 \times 1 = 7$
6. $3 \times 1 = 3$
7. $4 \times 1 = 4$
8. $3 \times 4 = 12$ $4 \times 3 = 12$
9. $2 \times 5 = 10$ $5 \times 2 = 10$
10. $8 \times 7 = 56$ $7 \times 8 = 56$

Lembar Tes

Nama : HARDIANDI

Kelas : III A

Materi Pelajaran : Matematika

Petunjuk:

Kerjakanlah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. $7 + 7 + 7 = 21$ $= 3 \times 7 = 21$
2. $8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 40$ $= 5 \times 8 = 40$
3. $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 40$ $= 8 \times 5 = 40$
4. $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 30$ $= 5 \times 6 = 30$
5. $7 \times 1 = 7$
6. $3 \times 1 = 3$
7. $4 \times 1 = 4$
8. $3 \times 4 = 12$ $= 4 \times 3 = 12$
9. $2 \times 5 = 10$ $= 5 \times 2 = 10$
10. $6 \times 7 = 42$ $= 7 \times 6 = 42$

Lembar Tes

Nama : Martalia

Kelas : ...

Materi Pelajaran : ...

Petunjuk:

Kerjakanlah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. $7 + 7 + 7 = 7 \times 3 = \dots$
2. $8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 8 \times 5 = \dots$
3. $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 5 \times 8 = \dots$
4. $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 6 \times 5 = \dots$
5. $7 \times 1 = 7$
6. $3 \times 1 = 3$
7. $4 \times 1 = 4$
8. $3 \times 4 = 4 \times 3 = \dots$
9. $2 \times 5 = 5 \times 2 = \dots$
10. $8 \times 7 = 7 \times 8 = \dots$

Lembar Tes

Nama : ELQATINA

Kelas : 3A

Materi Pelajaran : Matematika

Petunjuk:

//

Kerjakanlah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. $7 + 7 + 7 = 7 \times 3 = 21$
2. $8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 8 \times 5 = 40$
3. $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 5 \times 8 = 40$
4. $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 6 \times 5 = 30$
5. $7 \times 1 = 7$
6. $3 \times 1 = 3$
7. $4 \times 1 = 4$
8. $3 \times 4 = 4 \times 3 = 12$
9. $2 \times 5 = 5 \times 2 = 10$
10. $8 \times 7 = 7 \times 8 = 56$



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612
Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1330 /I.3.AU/F/KEP/2018

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ismail, M.Pd.	Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **SIRMAWATI**
NIM : 160104046
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 3B di SD 4 Balangnipa

Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hassanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M

: 01 Rabiul Awal 1440 H

Dean,

Dr. Margianto Rahman, M.Pd

NBM. 970 458

di Sinjai di Sinjai

di IM Sinjai di Sinjai.

di PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email: info.iainsinjai@yahoo.com Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



412/I/1.3.AU/F/2019
: Satu (1) rangkap
: Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SDN 04 Balangnipa

Di -
Sinjai

Assalamu 'AlaikumWr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : SIRMAWATI
NIM : 160104046
Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian Melalui Penggunaan Metode *Drill* Kelas 3A SDN 04 Balangnipa"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SDN 04 Balangnipa.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 14 Zulqaidah 1440 H
17 Juli 2019 M

Dekan,

Dr. Haidianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 BALANGNIPA
Alamat: Jl. Hos Cokroaminoto Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai, Kode Pos: 92612

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 04 Balangnipa, menerangkan bahwa :

Nama : **Sirmawati**
NIM : 160104046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai
Alamat : Jl Nener Talibungi Lappa

Dengan ini menyatakan telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 04 Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian Melalui Penggunaan Metode Drill Kelas III A SDN 04 Balangnipa"

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai,

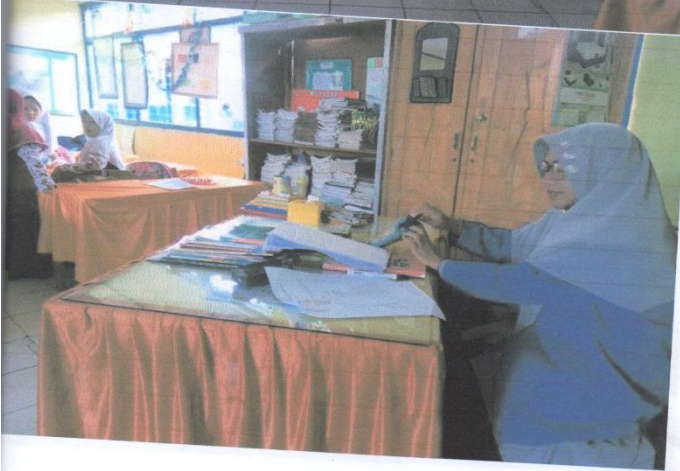
2019

Kepala Sekolah
SD Negeri 4 Balangnipa



ABDASIS
NIP : 196212311983061045







Kegiatan di dalam Kelas